BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah data pergerakan harga saham pada perusahaan perbankan KBMI 4 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data triwulan selama rentang waktu tahun 2023 sampai dengan 2025.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dan harga saham perusahaan perbankan KBMI 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode data triwulan tahun 2023 sampai dengan 2025. Proses pengambilan dan pengumpulan data dilakukan secara online yang diambil pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu idx.co.id. Dan *website* resmi bank BCA, BRI, Mandiri, BNI. Penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2026 hingga selesai.

3.3 Sumber Data

Data yang diambil dalam penelitian merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya yang bersifat tetap dan berhubungan dengan masa lalu yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian. Data sekunder dapat dikumpulkan dalam berbagai sumber seperti buku, situs, publikasi pemerintah, dokumen pemerintah, artikel, jurnal dan lain sebagainya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan resmi perusahaan perbankan yang diunduh dari situs masing-masing bank dan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Kemudian data harga saham penutupan (*closing price*) yang diperoleh dari database keuangan seperti Yahoo Finance dan BEI.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2025. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling.* Sampel adalah Sebagian dari populasi yang akan diteliti. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2010) ialah teknik untuk menentukan sampel penelitian melalui beberapa pertimbangan dengan tujuan data yang diperoleh lebih *representative*. Berikut kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan perbankan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025.
2. Perusahaan perbankan yang masuk dalam kategori KBMI 4 yaitu perusahaan yang memiliki modal inti diatas Rp70 triliun yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak mengalami kerugian selama periode 2023 sampai dengan 2025.

3. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan (Triwulan I, II, III. IV) secara lengkap dan berturut-turut dalam website perusahaan atau website BEI selama periode 2023-2025.

Tabel 3.1
Distribusi Sampel

No	Keterangan	Jumlah Bank
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan (2023 – 2025)	47
2.	Perusahaan perbankan yang masuk dalam kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI 4) dan tidak mengalami kerugian, selama periode pengamatan.	(43)
3.	Perusahaan perbankan KBMI 4 yang tidak menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2023-2025.	(0)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria (Sampel Penelitian)		4
Jumlah Periode pengamatan (Triwulan 2023-2025 = 3 Tahun x 4 Triwulan)		12
Total Jumlah Data Observasi (4 Bank x 12 Periode)		**48**

Sumber : Data sekunder yang diolah (2026)

Dari tabel diatas dapat diperoleh sampel dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan diperoleh sebanyak 4 perusahaan perbankan yang masuk dalam kategori bank KBMI 4 periode data triwulan 2023-2025. Dengan metode purposive sampling, sehingga jumlah sampel (N) = 48 sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara-cara strategis dalam penelitian guna mendapatkan atau memperoleh data. Data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara seperti situs, buku, laporan, jurnal, artikel, dokumen pemerintah, dan sumber data yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi. Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulan perusahaan perbankan periode 2023 sampai dengan 2025. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi atau data dari berbagai literatur dengan mempelajari isi laporan keuangan perusahaan beserta profil perusahaan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam variabel penelitian.

3.6 Definisi Operasioanal & Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diobservasi yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal tersebut. Variabel merupakan variasi antara objek satu dengan objek lainnya dalam kelompok tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Harga saham sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS).

3.6.1 Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan output dari variabel bebas. Harga Saham (Y) merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini. Harga saham (*closing price*) didapat dari harga penutupan saham bank KBMI 4 pada hari bursa terakhir di setiap akhir periode triwulan.

3.6.2 Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas diduga sebagai penyebab munculnya variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS). Ketiga komponen yang ada tidak dapat diteliti secara langsung, diperlukan variabel yang dikembangkan dengan beberapa proksi tertentu untuk mengukurnya.

3.6.2.1 *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. ROA sebagai dasar informasi untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa depan. ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \text{ X } 100\%$$

3.6.2.2 *Return on Equity* (ROE)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham perusahaan. Untuk menghitung ROE menggunakan Rumus berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \text{ X } 100\%$$

3.6.2.3 *Earnings per share* (EPS)

Earnings per share (EPS) adalah ukuran laba bersih per lembar saham yang beredar. EPS menjukkan keuntungan yang diperoleh pemegang saham atas modal saham yang dimiliki. Membeli saham itu berarti membeli prospek perusahaan. Prospek perusahaan tercemin dalam laba per saham (*earnings per share*). Jika laba per saham tinggi, prospek perusahaan lebih baik dibanding dengan laba persaham yang rendah, laba persaham yang negatif berarti prospek perusahaan itu kurang baik (Dhae, 2023). Rumus untuk menghitung EPS :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Alat uji dalam penelitian ini menggunakan progam IBM SPSS Statistic 25 untuk menganalisis data demi mendapatkan hasil yang pasti dalam mengelola data sehingga hasil penelitian mampu dipertanggung jawabkan. Progam tersebut digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent yaitu ROA,

ROE, dan EPS terhadap variabel dependen yahitu Harga Saham. Analisis dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis Regresi linier berganda, dikarenakan jumlah variabel lebih dari satu. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara bertahap dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskriptif atau gambaran perkembangan variabel *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earnings per Share* (EPS). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memahami variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji prasyarat diperlukan dalam analisis regresi linier berganda maupun sederhana. Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas wajib dilakukan untuk setiap data penelitian. Jika uji normalitas dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Pada uji normalitas menggunkan uji *Kolmogorov*